



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)**

**MEDISTRA INDONESIA**

**PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)**

**PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)**

**PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

**Web:**stikesmedistra-indonesia.ac.id **Email:** stikes\_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**




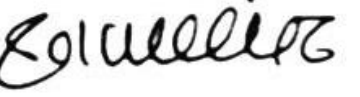
Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	02 September 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	05 September 2022

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

**PROGRAM STUDI FARMASI**

**VISI PROGRAM STUDI FARMASI**

Menjadikan Program Studi Farmasi (S1) Yang Kompetitif, Humanistik Dan Unggul Dalam Komunikasi Kefarmasian dan Kewirausahaan.

<b>MATA KULIAH</b>	<b>KODE MK: FA 511</b>	<b>BOBOT (sks) : 1</b>	<b>SEMESTER: 3</b>	<b>Tgl Penyusunan: 02/09/2022</b>
	<b>Dosen Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator Mata Kuliah</b>	<b>Ka PRODI</b>	<b>WK I</b>
<b>PRAKTIKUM FARMAKOGNOSI</b>	 Apt. Annysa Ellycornia S., M.Farm	 Apt. Annysa Ellycornia S., M.Farm	 Yonathan T.A. Reubun, M.Farm	 Puri Kresna Wati, SST., MKM.
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI</b>			
	CPL 1 (S8)	Mampu Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik		
	CPL 2 (KU2)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur		
	CPL 3 (KU7)	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya		
	CPL 4 (KK9)	Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri		
	CPL 5 (P1)	Mampu menguraikan ilmu biomedik dasar; teori, metode, konsep dan aplikasinya dalam praktik		

		kefarmasian dan pengembangan ilmu
	CPL 6 (P2)	Mampu menguraikan Ilmu Fisika Kimia Farmasi dan kimia analitik dalam menjelaskan proses design, pengembangan, identifikasi dan karakterisasi bahan aktif obat (API) maupun bahan tambahan.
	CPL 7 (P8)	Mampu mendeskripsikan regulasi/ peraturan, kode etik profesi sistem pengawasan obat & makanan, dokumentasi, pemeriksaan dan pengendalian obat dan obat tradisional.
	<b>CPMK</b>	
	CPMK 1	Mampu Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
	CPMK 2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	CPMK 3	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok
	CPMK 4	Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri
	CPMK 5	Mampu menguraikan teori, metode, konsep dan aplikasinya dalam praktik kefarmasian dan pengembangan ilmu
	CPMK 6	Mampu menguraikan Ilmu Fisika Kimia Farmasi dan kimia analitik dalam menjelaskan proses design, pengembangan, identifikasi dan karakterisasi bahan aktif obat (API) maupun bahan tambahan.
	CPMK 7	Mampu mendeskripsikan peraturan, dokumentasi, pemeriksaan dan pengendalian obat dan obat tradisional.
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	Praktikum Farmakognosi merupakan mata praktikum wajib yang membahas tentang pemanfaatan bagian atau keseluruhan bagian tumbuhan, hewan, maupun mineral sebagai bahan obat, baik dalam bentuk bahan obat kasar maupun bahan yang membutuhkan proses lebih lanjut sebelum digunakan dalam pengobatan. Farakognosi merupakan jembatan antara teknik penyiapan bahan obat dengan proses analisa kandungan bahan aktif, maupun aktivitas bilogis dan farmakologisnya.	
<b>Bahan Kajian (Materi pembelajaran)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan laboratorium Farmakognosi</li> <li>2. Penggunaan mikroskop</li> <li>3. Persiapan pembuatan simplisia</li> <li>4. Pembuatan simplisia amyllum</li> <li>5. Pembuatan simplisia bulbus</li> <li>6. Pembuatan simplisia flos</li> <li>7. Pembuatan simplisia folium</li> <li>8. Pembuatan simplisia fructus</li> <li>9. Pembuatan simplisia lignin</li> </ol>	

	10. Pembuatan simplisia rhizoma 11. Pembuatan simplisia semen 12. Pembuatan simplisia tuber 13. Penetapan kualitas mutu simplisia 14. Pemeriksaan karakter mikroskopis simplisia	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b>	
	1. Evans, W. C., Trease and Evans: Pharmacognosy 16th Ed., Saunders Elsevier, 2009. 2. Gardner, Z., and Michael M. (editor), American Herbal Products Association's: Botanical Safety Handbook 2nd Ed., CRC Press. 3. Kar, A., Pharmacognosy And Pharmacobiotechnology 2nd Ed., New Age International, 2007.	
	<b>Pendukung:</b>	
	4. Gurav, S., Deshkar, N., Gulkari, V., Duragkar, N., Patil, A., Road, A., and Road, H., 2007. Pharmacologyonline 2: 245-253 (2007), 253, 245–253.	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Lunak:</b>	<b>Perangkat Keras:</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Artikel riset</li> <li>➤ Materi perkuliahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ PC</li> <li>➤ Proyektor</li> </ul>
<b>Dosen Pengampu</b>	Apt. Annysa Ellycornia Silvyana, S.Farm., M.Farm.	
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	-	

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mampu menggunakan peralatan umum di laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Demonstrasi dan praktek:</li> </ul>	<b>Karakteristik:</b> Interaktif, saintifik.	<b>TM:</b> <b>1x170</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam menggunakan peralatan laboratorium</li> </ul>	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan	<b>4</b>

	farmakognosi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan tangas air</li> <li>2. Penggunaan oven</li> <li>3. Pembuatan larutan reagen chloral hidrat 5%</li> </ol>	<p><b>Bentuk:</b> praktikum.</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b> SGD, simulasi, DL</p>		<p>farmakognosi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan memaparkan tugas yang diberikan</li> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan tahapan praktikum</li> </ul>		sitematik	
2	Mampu menggunakan mikroskop	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Demonstrasi dan praktek: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan mikroskop</li> <li>2. Penyesuaian parameter mikroskop</li> </ol> </li> </ul>	<p><b>Karakteristik:</b> Interaktif, saintifik.</p> <p><b>Bentuk:</b> praktikum.</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b> SGD, simulasi, DL</p>	<b>TM:</b> 1x170	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam menggunakan peralatan laboratorium farmakognosi</li> <li>• Ketepatan memaparkan tugas yang diberikan</li> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan tahapan praktikum</li> </ul>	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	<b>4</b>
3	Mampu meyiapkan pembuatan simplisia farmakognosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Demonstrasi dan praktek: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sortasi basah</li> <li>2. Sortasi kering</li> </ol> </li> </ul>	<p><b>Karakteristik:</b> Interaktif, saintifik.</p> <p><b>Bentuk:</b> praktikum.</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b> SGD, simulasi, DL</p>	<b>TM:</b> 1x170	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam mengetahui sortasi</li> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan tahapan praktikum</li> </ul>	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	<b>4</b>

4	Mampu membuat simplisia amylum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Demonstrasi dan praktek: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seri penimbangan bahan</li> <li>2. Penghalusan bahan baku dengan meminimalisir dampak oksidasi</li> <li>3. Pengenaptuan pati</li> <li>4. Pengeringan pati</li> <li>5. Penentuan bobot tetap</li> </ol> </li> </ul>	<p><b>Karakteristik:</b> Interaktif, saintifik.</p> <p><b>Bentuk:</b> praktikum.</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b> SGD, simulasi, DL</p>	<p><b>TM:</b> <b>1x170</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam membuat simplisia amylum</li> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan tahapan praktikum</li> </ul>	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sistematik	<b>4</b>
5	Mampu membuat simplisia bulbus	<p>Pendahuluan</p> <p>Demonstrasi dan praktek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penimbangan bahan</li> <li>2. Pemisahan lapisan bulbus</li> <li>3. Pengeringan bulbus</li> <li>4. Penimbangan bobot tetap</li> </ol>	<p><b>Karakteristik:</b> Interaktif, saintifik.</p> <p><b>Bentuk:</b> praktikum.</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b> SGD, simulasi, DL</p>	<p><b>TM:</b> <b>1x170</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam membuat simplisia bulbus</li> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan tahapan praktikum</li> </ul>	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sistematik	<b>4</b>
6	Mampu membuat	Pendahuluan	<b>Karakteristik:</b>	<b>TM:</b>	• Ketepatan dalam	Ketepatan,	Mampu	<b>4</b>

	simplicia flos	<p>Demonstrasi dan praktek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seri penimbangan bahan</li> <li>2. Pemisahan kelopak bunga</li> <li>3. Pengeringan bunga utuh</li> <li>4. Pengeringan kelopak bunga</li> <li>5. Penimbangan bobot tetap</li> </ol>	<p>Interaktif, saintifik.</p> <p><b>Bentuk:</b> praktikum.</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b> SGD, simulasi, DL</p>	<b>1x170</b>	<p>mebuat simplicia flos</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan tahapan praktikum</li> </ul>	kesesuaian dan sistematika	menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	
7	Mampu membuat simplicia folium	<p>Pendahuluan Demonstrasi dan praktek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seri penimbangan bahan</li> <li>2. Perajangan sampel folium</li> <li>3. Pengeringan rajangan folium</li> <li>4. Pengeringan folium utuh</li> <li>5. Penimbangan bobot tetap</li> </ol>	<p><b>Karakteristik:</b> Interaktif, saintifik.</p> <p><b>Bentuk:</b> praktikum.</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b> SGD, simulasi, DL</p>	<b>TM: 1x170</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam membuat simplicia folium</li> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan tahapan praktikum</li> </ul>	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	<b>4</b>

8	Mampu membuat simplisia fructus	Pendahuluan Demonstrasi dan praktek: 1. Seri penimbangan bahan 2. Penyerbukan sampel fructus 3. Pengeringan serbuk simplisia fructus 4. Pengeringan fructus utuh 5. Penimbangan bobot tetap	<b>Karakteristik:</b> Interaktif, saintifik.  <b>Bentuk:</b> praktikum.  <b>Metode pembelajaran:</b> SGD, simulasi, DL	<b>TM:</b> <b>1x170</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam membuat simplisia fructus</li> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan tahapan praktikum</li> </ul>	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	<b>4</b>
9	Mampu membuat simplisia lignin	Pendahuluan Demonstrasi dan praktek: 1. Seri penimbangan bahan 2. Penyerbukan sampel fructus 3. Pengeringan serbuk simplisia fructus 4. Pengeringan fructus utuh	<b>Karakteristik:</b> Interaktif, saintifik.  <b>Bentuk:</b> praktikum.  <b>Metode pembelajaran:</b> SGD, simulasi, DL	<b>TM:</b> <b>1x170</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam membuat simplisia lignin</li> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan tahapan praktikum</li> </ul>	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	<b>5</b>

		5. Penimbangan bobot tetap						
10	Mampu membuat simplisia rhizoma	Pendahuluan Demonstrasi dan praktek: 1. Seri penimbangan bahan 2. Perajangan sampel rhyzoma 3. Pengeringan rajangan sampel rhyzoma 4. Penyerbukan rajangan kering sampel rahyzoma 5. Penimbangan bobot tetap	<b>Karakteristik:</b> Interaktif, saintifik.  <b>Bentuk:</b> praktikum.  <b>Metode pembelajaran:</b> SGD, simulasi, DL	<b>TM:</b> <b>1x170</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam membuat simplisia Rhizoma</li> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan tahapan praktikum</li> </ul>	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	<b>5</b>
11	Mampu membuat simplisia semen	Pendahuluan Demonstrasi dan praktek: 1. Seri penimbangan bahan 2. Penyerbukan sampel semen 3. Pengeringan	<b>Karakteristik:</b> Interaktif, saintifik.  <b>Bentuk:</b> praktikum.  <b>Metode pembelajaran:</b> SGD, simulasi,	<b>TM:</b> <b>1x170</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam membuat simplisia Semen</li> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan tahapan praktikum</li> </ul>	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	<b>4</b>



		<p>serbuk sampel semen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengeringan sampel semen utuh</li> <li>Penimbangan bobot tetap</li> </ol>	DL					
12	Mampu membuat simplisia tuber	<p>Pendahuluan Demonstrasi dan praktek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Seri penimbangan bahan</li> <li>Perajangan bahan baku</li> <li>Pengeringan bahan baku</li> <li>Penyerbukan bahan</li> <li>Penentuan bobot tetap</li> </ol>	<p><b>Karakteristik:</b> Interaktif, saintifik.</p> <p><b>Bentuk:</b> praktikum.</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b> SGD, simulasi, DL</p>	<b>TM:</b> <b>1x170</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dalam membuat simplisia Tuber</li> <li>Ketepatan dalam menjelaskan tahapan praktikum</li> </ul>	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	<b>5</b>
13	Penetapan mutu simplisia	<p>Pendahuluan Demonstrasi dan praktek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penetapan kadar air</li> <li>Penetapan susut pengeringan</li> <li>Perhitungan</li> </ol>	<p><b>Karakteristik:</b> Interaktif, saintifik.</p> <p><b>Bentuk:</b> praktikum.</p> <p><b>Metode pembelajaran:</b> SGD, simulasi,</p>	<b>TM:</b> <b>1x170</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dalam membuat penetapan mutu simplisia</li> <li>Ketepatan dalam menjelaskan tahapan praktikum</li> </ul>	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	<b>5</b>

		rendemen 4. Pemeriksaan organoleptik	DL					
14	Telaah karakter mikroskopis simplisia	Pendahuluan Demonstrasi dan praktek telaah karakter mikroskopis simplisia: 1. Amylum 2. Bulbus 3. Flos 4. Folium 5. Fructus 6. Lignin 7. Rhizoma 8. Semen 9. Tuber	<b>Karakteristik:</b> Interaktif, saintifik.  <b>Bentuk:</b> praktikum.  <b>Metode pembelajaran:</b> SGD, simulasi, DL	<b>TM:</b> <b>1x170</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam memeriksa simplisia dengan mikroskop</li> <li>• Ketepatan dalam menjelaskan tahapan praktikum</li> </ul>	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	<b>4</b>
15	<b>UJIAN PRAKTIKUM</b>							<b>40</b>
16								

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%